



### Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Partisipasi dan Pemahaman Siswa di Elsusi Meldina

Bunga Sari Siagian<sup>1</sup>, Arlina<sup>2</sup>, Nidia Luthfianti<sup>3</sup>, Yasukma Amanda<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia<sup>1-4</sup>

Email Korespondensi: [bunga0301221023@uinsu.ac.id](mailto:bunga0301221023@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,

[nidia0301223155@uinsu.ac.id](mailto:nidia0301223155@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>, [yasukma0301221017@uinsu.ac.id](mailto:yasukma0301221017@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

---

Article received: 30 Desember 2024, Review process: 08 Januari 2025,  
Article Accepted: 24 Januari 2025, Article published: 01 Februari 2025

---

#### ABSTRACT

Education today faces challenges in creating effective, interactive, and participatory learning processes. This study aims to analyze the implementation of the Snowball Throwing method to improve student participation and understanding at Elsusi Meldina. This research utilized a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and direct teaching in grade 5. The results indicate that the Snowball Throwing method effectively increases student engagement through group activities involving question-making, discussions, and snowball throwing. In addition to enhancing students' comprehension, this method fosters critical thinking, communication, and teamwork skills. However, some challenges were identified, such as the need for extended time, potential classroom disruptions, and reliance on group leaders' competence. In conclusion, the Snowball Throwing method positively impacts student participation and understanding, provided that teachers manage the class effectively to maximize learning outcomes.

**Keywords:** Snowball Throwing, Student Participation, Cooperative Learning

#### ABSTRAK

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Snowball Throwing dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa di Elsusi Meldina. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengajaran langsung pada siswa kelas 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Snowball Throwing efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas kelompok yang melibatkan pembuatan pertanyaan, diskusi, dan lempar bola salju. Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, metode ini juga melatih keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti kebutuhan waktu yang panjang, potensi gangguan di kelas, dan ketergantungan pada kompetensi ketua kelompok. Kesimpulannya, metode Snowball Throwing memberikan dampak positif pada partisipasi dan pemahaman siswa, dengan catatan bahwa guru perlu mengelola kelas secara efektif untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

**Kata Kunci:** Snowball Throwing, Partisipasi Siswa, Pembelajaran Kooperatif

## PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan siswa untuk berpartisipasi aktif dan memahami materi secara mendalam. Salah satu pendekatan yang terbukti mampu menjawab tantangan ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif. Diantara berbagai model pembelajaran kooperatif, metode *Snowball Throwing* menonjol karena kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini mengintegrasikan aktivitas bermain dan pembelajaran, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan partisipatif. Hal ini sangat penting, mengingat bahwa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran telah terbukti menjadi kunci dalam meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan (Sulastri, 2020).

Metode *Snowball Throwing* pertama kali diperkenalkan sebagai salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan interaksi antar siswa dalam bentuk aktivitas bertanya dan menjawab secara bergantian. Dalam penerapannya, siswa diajak untuk menuliskan pertanyaan di selembar kertas, kemudian menggulung kertas tersebut menyerupai bola salju dan melemparkannya ke siswa lain. Siswa yang menerima bola salju tersebut akan membaca pertanyaan dan memberikan jawabannya. Proses ini berulang hingga semua siswa mendapatkan kesempatan bertanya dan menjawab, sehingga terjadi interaksi dalam kelas. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membantu dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Widiyanti and Fatimah, 2022).

Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas metode ini dalam berbagai konteks pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Hazami dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode *Snowball Throwing* mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indra Jaya pada mata pelajaran Sejarah. Peningkatan pemahaman siswa tercermin dari kenaikan rata-rata nilai ujian dari 75,70 pada siklus pertama menjadi 88,90 pada siklus kedua, dengan persentase ketuntasan mencapai 86,7 % (Lestari et al., 2022). Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian dibidang studi PPKn dan bahasa Indonesia, dimana metode ini berhasil meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa secara signifikan. Pada mata pelajaran PPKn, penggunaan metode *Snowball Throwing* meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dari 80,24% menjadi 91,84 % hanya dalam dua siklus pembelajaran (Rindawan and Wanggu, 2020).

Selain peningkatan pemahaman, metode *Snowball Throwing* juga terbukti meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa yang biasanya pasif dalam kelas menjadi lebih aktif berinteraksi dan terlibat dalam pembelajaran, karena metode ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran melalui tanya jawab dan mereka lakukan sendiri (Sumarti, 2023). Penelitian yang dilakukan A'isah (2023) menemukan bahwa partisipasi siswa meningkat secara signifikan dari siklus

pertama ke siklus kedua, dengan rata-rata keaktifan siswa meningkat dari 60,08 % menjadi 93,33 % (A'isah et al., 2023).

Namun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek peningkatan hasil belajar secara umum tanpa menyoroti perbedaan tingkat partisipasi dan pemahaman siswa dalam konteks mata pelajaran yang lebih spesifik. Misalnya, ada beberapa penelitian pengukur hasil pembelajaran lebih difokuskan pada hasil akhir tes atau nilai rata-rata siswa tanpa mengeksplorasi bagaimana metode ini mempengaruhi keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar, selain itu penelitian-penelitian sebelumnya belum banyak mengkaji penerapan metode ini di berbagai tingkatan pendidikan seperti sekolah menengah pertama atau pada pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini mencoba memberikan kontribusi baru dengan meneliti implementasi metode Snowball Throwing di Elsusi Meldina yang lebih spesifik yaitu menganalisis secara rinci bagaimana metode ini tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam, mengenai efektifitas metode Snowball Throwing dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih menyenangkan di kelas.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif berarti analisis objek alamiah yang sumber kuncinya adalah peneliti sendiri, cara pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan, menelaah data yang bersifat induktif, dan hasil yang diutamakan adalah maknanya ketimbang kesimpulan akhir secara umum. Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian itu sendiri, selama pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara, mengajar dan dokumentasi dengan siswa kelas 5 Elsusi Meldina. Metode ini diterapkan guna memperoleh fakta-fakta seputar implementasi metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa di Elsusi Meldina. Dokumentasi, teknik dokumentasi dapat dipahami sebagai upaya mendapatkan sejumlah data melalui buku-buku, artikel jurnal maupun dokumentasi berupa foto dan rekaman saat penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan implementasi metode snowball throwing dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa di elsusi meldina, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

### 1. Pengertian Strategi Dan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Strategi pembelajaran snowball throwing (bola salju) adalah suatu model pembelajaran yang dapat menggali potensi siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan melalui sebuah permainan imajinatif membentuk dan melempar bola

salju yang terbuat dari kertas. Definisi model snowball throwing (melempar bola) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola (anonimus,2020). Model pembelajaran snowball throwing adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Kooperatif disini proses belajar di kelas dirancang dengan kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai teacher trainee (calon guru). Dalam kegiatan mengajar ada kalanya guru membuat kegiatan diskusi kelompok. Kegiatan diskusi melibatkan aktivitas mental dan emosional yang dapat meningkatkan kemampuan interpersonal (ali sakidin,2017). Tujuan metode pembelajaran ini adalah untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Hal tersebut juga bertujuan untuk menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju (kokom komalasari,2013). Pengertian model pembelajaran snowball throwing menurut Depdiknas adalah paradigma pembelajaran efektif yang direkomendasikan oleh UNESCO, yaitu belajar mengetahui (learning to know), belajar bekerja (learning to do), belajar hidup bersama (learning to live together), dan belajar menjadi diri sendiri (learning to be).

Snowball Throwing merupakan model pembelajaran melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Model pembelajaran snowball throwing mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dan menyampaikannya kepada anggota-anggota kelompok yang dimilikinya (riadi muchlisin,2020). Dengan proses pembelajaran yang menyenangkan diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas siswa didalam pembelajaran dan tidak membosankan. Siswa akan mudah memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih banyak dan lebih baik dengan adanya saling memberi informasi pegetahuan, model pembelajaran ini membantu anak belajar untuk mengikuti peraturan, membuat pertanyaan, menunggu giliran, menjawab pertanyaan, dan belajar untuk menyesuaikan diri dalam suatu kelompok (yuni dewi akhiriyah, jurnal pendidikan dasar). Tujuan model pembelajaran Snowball Throwing menurut Asrori (2010) adalah melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi murid dalam membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajara.

## **2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Snowball Throwing**

Langkah-langkah snowball throwing yang dilakukan oleh guru di Elsusi Medina adalah sebagai berikut (Aqib, 2013: 27) :





*Gambar 1. Suasana Depan Kelas*

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran. Guru di Elsusi Meldina terlebih dahulu memperkenalkan dan menjelaskan topik utama yang akan dibahas. Ini dilakukan agar siswa memiliki dasar pengetahuan yang cukup untuk mendalami materi melalui diskusi kelompok.
- b. Pembentukan kelompok. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil. Di Elsusi Meldina, pembentukan kelompok dilakukan secara acak atau berdasarkan tingkat kemampuan tertentu untuk memastikan keadilan dalam distribusi kemampuan siswa.
- c. Penjelasan oleh ketua kelompok. Ketua kelompok yang ditunjuk menerima penjelasan dari guru mengenai materi secara lebih rinci. Ketua ini kemudian bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi tersebut kepada anggota kelompoknya masing-masing.
- d. Siswa menulis pertanyaan. Setiap anggota kelompok diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan oleh ketua kelompok. Langkah ini bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis dan memahami materi secara mendalam.
- e. Proses lempar bola salju. Kertas yang sudah berisi pertanyaan dilipat menyerupai bola dan dilemparkan secara acak ke siswa lainnya. Aktivitas ini dilakukan selama 15 menit untuk meningkatkan interaksi antar siswa. Siswa yang menerima bola salju kemudian harus membaca dan menjawab pertanyaan yang tertulis.
- f. Sesi menjawab pertanyaan. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bergantian. Langkah ini memungkinkan semua siswa

terlibat secara aktif dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

- g. Evaluasi akhir. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi. Evaluasi ini bisa berupa diskusi kelompok atau tes individu untuk melihat efektivitas metode dalam meningkatkan pemahaman.

Pendekatan ini diterapkan untuk kelas 5, yang fokus pada melibatkan siswa secara menyeluruh. Penggunaan metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa, daya serap materi, serta keaktifan mereka di kelas. Elsusi Meldina juga mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran untuk memperkuat pendidikan karakter siswa. Langkah-langkah di atas menunjukkan bagaimana metode Snowball Throwing tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga mendorong keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran secara aktif dan kolaboratif.

### 3. Prinsip-prinsip Dalam Snowball Throwing

Prinsip-prinsip snowball throwing diantaranya yaitu (Rahman, 2015):

- a. Student Active Learning (Pembelajaran Aktif Siswa)  
Metode Snowball Throwing di Elsusi Meldina menuntut siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlibat langsung dalam kegiatan seperti menulis pertanyaan, melempar bola salju, dan menjawab pertanyaan yang diterima. Prinsip ini mencerminkan filosofi bahwa siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta aktif yang berkontribusi pada proses belajar-mengajar. Aktivitas ini meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan melibatkan siswa secara emosional dan kognitif.
- b. Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)  
Prinsip pembelajaran kooperatif diterapkan dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil. Di Elsusi Meldina, setiap kelompok didesain untuk memiliki keragaman kemampuan sehingga siswa dapat saling mendukung dalam memahami materi. Melalui kerja sama ini, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, membangun keterampilan komunikasi, dan menyelesaikan masalah bersama. Prinsip ini juga mengajarkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam menyelesaikan tugas.
- c. Participatory Teaching (Pembelajaran Partisipatoris)  
Guru di Elsusi Meldina memainkan peran sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi siswa secara maksimal. Guru memastikan semua siswa berperan aktif dalam kegiatan dengan memberikan arahan yang jelas dan mendukung siswa yang mungkin mengalami kesulitan. Prinsip ini membantu menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi.
- d. Reactive Teaching (Pengajaran Reaktif)  
Guru di Elsusi Meldina dituntut untuk responsif terhadap dinamika yang terjadi selama pembelajaran. Dalam metode ini, guru perlu cepat

beradaptasi dengan situasi, seperti menjawab pertanyaan yang sulit dari siswa atau mengelola kelompok yang kurang kooperatif. Pendekatan reaktif ini memastikan bahwa pembelajaran tetap berjalan dengan lancar meskipun terdapat hambatan.

e. Joyful Learning (Pembelajaran yang Menyenangkan)

Prinsip pembelajaran yang menyenangkan sangat ditekankan di Elsusi Meldina. Suasana kelas yang hidup dan interaktif melalui permainan bola salju membuat siswa merasa rileks dan tidak tertekan saat belajar. Kegiatan ini juga memotivasi siswa untuk lebih antusias mengikuti pelajaran, terutama bagi mereka yang biasanya kurang percaya diri untuk berbicara di depan teman-temannya.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, untuk itu dengan adanya pembelajaran terpadu maka pengembangan model yang bervariasi dapat membantu pencapaian tujuan tiap materi pelajaran. Demikian pula dengan model snowball throwing memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model pembelajaran snowball throwing yaitu (si manis, 2020):

- a. Meningkatkan Partisipasi Siswa. Metode ini menciptakan suasana kelas yang menyenangkan karena melibatkan aktivitas fisik seperti melempar "bola salju". Di Elsusi Meldina, metode ini terbukti efektif dalam membuat siswa yang biasanya pasif menjadi lebih aktif, karena mereka merasa terlibat langsung dalam pembelajaran.
- b. Melatih Keterampilan Bertanya dan Berpikir Kritis. Siswa diajak membuat pertanyaan sendiri berdasarkan materi yang sudah dipelajari. Hal ini melatih siswa di Elsusi Meldina untuk berpikir kritis dan kreatif, terutama dalam menyusun pertanyaan yang relevan dan bermakna.
- c. Memperkuat Pemahaman Melalui Diskusi Kelompok. Dalam penerapan metode ini di Elsusi Meldina, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara mendalam dalam kelompok kecil. Hal ini membantu mereka untuk lebih memahami materi karena adanya pertukaran ide dengan teman sebaya.
- d. Meningkatkan Kepercayaan Diri. Aktivitas menjawab pertanyaan dari teman sebaya membantu siswa Elsusi Meldina menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan kelompok.
- e. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Menyenangkan. Suasana bermain sambil belajar melalui lemparan bola kertas menciptakan kesan positif terhadap proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa di Elsusi Meldina lebih antusias mengikuti pelajaran.
- f. Pengembangan Kepemimpinan. Penunjukan ketua kelompok untuk menyampaikan materi kepada anggota kelompoknya melatih siswa untuk memimpin dan mengelola kelompoknya sendiri.

Disamping kelebihan, snowball throwing juga mempunyai kelemahan. Kelemahan dari model pembelajaran snowball throwing adalah sebagai berikut (Patmawati, 2012):

- a. Ketergantungan pada Kemampuan Siswa: Beberapa siswa di Elsusi Meldina mungkin memiliki keterbatasan dalam memahami materi. Hal ini terlihat dari kualitas pertanyaan yang dibuat, yang sering kali hanya berkisar pada hal-hal sederhana.
- b. Ketua Kelompok Kurang Kompeten: Jika ketua kelompok tidak mampu menjelaskan materi dengan baik, anggota kelompok cenderung kesulitan memahami materi yang diajarkan.
- c. Kelas Cenderung Gaduh: Aktivitas melempar bola kertas sering kali menyebabkan suasana kelas menjadi ramai dan sulit dikendalikan. Di Elsusi Meldina, guru perlu bekerja lebih keras untuk menjaga ketertiban selama metode ini diterapkan.
- d. Waktu Pembelajaran yang Panjang: Proses yang melibatkan banyak langkah, seperti pembentukan kelompok, membuat pertanyaan, melempar bola, dan menjawab, membutuhkan waktu yang cukup lama. Di Elsusi Meldina, ini menjadi kendala, terutama pada kelas dengan alokasi waktu terbatas.
- e. Kesulitan dalam Evaluasi Individu: Karena sifatnya yang berfokus pada diskusi kelompok, evaluasi terhadap pemahaman individu siswa menjadi lebih sulit dilakukan oleh guru.
- f. Siswa yang Nakal atau Tidak Fokus: Di Elsusi Meldina, beberapa siswa cenderung bermain-main dengan bola kertas tanpa serius membaca atau menjawab pertanyaan, sehingga mengganggu kelancaran pembelajaran.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini ialah metode Snowball Throwing efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa di sekolah Elsusi Meldina. Melalui langkah-langkah yang melibatkan pembentukan kelompok, pembuatan pertanyaan, hingga diskusi interaktif, siswa tidak hanya belajar memahami materi tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan kepercayaan diri. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan melalui aktivitas permainan bola salju berhasil menciptakan antusiasme siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa kelemahan dalam penerapan metode Snowball Throwing, seperti ketergantungan pada kemampuan siswa, potensi kekacauan di kelas, dan kebutuhan waktu yang panjang untuk pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar guru memberikan panduan dan pengelolaan yang baik, terutama dalam menjaga keteraturan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan demikian, metode ini dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.



---

## DAFTAR RUJUKAN

- A'isah, K., Khamidah, A., Ahsani, E.L.F., 2023. Penerapan Model Snowball Throwing dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1275>
- Faesal, S., 2002. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Usaha Nasional, Surabaya.
- Lestari, Z.W., Apriliyani, N., Salmun, A., 2022. Persepsi Pembelajaran Membaca Kritis Cerita Anak Melalui Blended Learning Sebagai Implementasi Kebijakan MBKM. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.11621>
- Rindawan, I.K., Wanggu, A.R., 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI IPS 1 SMA Dwijandra Denpasar. *Widyasrama*. <https://doi.org/10.46650/WA.11.1.836.74-83>
- Sugiono, 2007. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,. Alfabeta, Bandung.
- Sulastri, S., 2020. Implementasi Metode Snowball Throwing pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 1 Pagentan. <https://doi.org/10.20961/JPD.V7I2.44458>
- Sumarti, S., 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika melalui model pembelajaran Snowball Throwing di SMA Negeri 10 Bogor. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i1.2185>
- Widiyanti, E., Fatimah, I., 2022. Penerapan Metode Snowball Throwing pada mata pelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Jombang. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v7i1.1031>